

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1. Analisis Masalah

4.1.1. Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna

Kegiatan utama yang berlangsung pada bangunan pasar yaitu kegiatan perdagangan dimana dalam kegiatan tersebut akan meliputi aktivitas berkeliling, tawar menawar, loading barang dagangan dan lain lain, dan aktifitas tersebut membutuhkan sirkulasi yang besar dan baik agar pengguna merasa nyaman saat beraktivitas. Sirkulasi juga perlu diperhatikan agar saat berkeliling untuk melihat barang kerajinan pengguna satu dengan lainnya tidak saling berhimpitan dan memiliki keleluasaan dalam bergerak. Permasalahan tersebut biasanya terjadi karena barang dagangan yang diletakkan pada akses jalan atau selasar sehingga akan mengurangi luas akses jalan tersebut. Biasanya hal tersebut terjadi karena penataan barang yang kurang baik dan rapi sehingga barang akan menumpuk dan memenuhi ruang. Dengan demikian diperlukan adanya penataan barang atau display barang kerajinan yang baik agar dapat menampung barang sekaligus mempresentasikan barang kerajinan secara maksimal kepada pembeli.

4.1.2. Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Lokasi tapak bangunan memiliki berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan serta dikembangkan, diantaranya lokasi tapak yang berada di tepi jalan utama sehingga akan memudahkan aksesibilitas menuju tapak. Selain itu tapak memiliki kontur yang landai sehingga akan memudahkan perancangan sirkulasi pada tapak untuk pengguna, kendaraan, serta jalur evakuasi ketika terjadi bencana. Ruang luar pada tapak harus mendukung ruang dalam agar terjadi keselarasan dalam bangunan yang direncanakan. Perlu ada pengolahan tapak yang baik agar kemudahan sirkulasi untuk pencapaian seluruh bagian dalam tapak menjadi efektif

4.1.3. Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

Lokasi tapak yang berada pada jalan Fatmawati, Kecamatan Tuntang memiliki suhu yang cukup tinggi dengan suhu rata-rata tertinggi dalam satu tahun yaitu 29,4°C. Sedangkan menurut SNI, standar kenyamanan termal di Indonesia yaitu tidak lebih dari 27,1°C. Suhu udara dalam suatu bangunan akan berpengaruh dengan kenyamanan termal dalam bangunan tersebut. Dengan demikian, perencanaan bangunan pasar kerajinan perlu memperhatikan kenyamanan termal dalam bangunan agar pengguna bangunan merasa nyaman saat beraktifitas di dalam bangunan. Bangunan pasar kerajinan yang direncanakan akan memanfaatkan penghawaan alami pada area perdagangannya sehingga kenyamanan termal juga harus turut dipertimbangkan.

4.1.4. Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik

Arsitektur Neo- Vernakular dipilih karena gaya Arsitektur Neo- Vernakular mampu menerapkan bentuk, konstruksi, konsep dan lain lain dari elemen arsitektur yang sudah ada untuk kemudian dikembangkan kembali menjadi bentuk yang lebih modern mengikuti masa yang berkembang. Hal tersebut dirasa mampu merespon peraturan pemerintah yang berlaku mengenai pembangunan bangunan baru harus memperhatikan dan menjaga kelokalan bangunan setempat melalui ornament, bentuk maupun ragam hiasan yang digunakan. Sehingga perencanaan bangunan pasar kerajinan akan mengimplementasikan unsur- unsur kelokalan yang dikembangkan melalui gaya Arsitektur Neo- Vernakular

4.2. Identifikasi Masalah

Berangkat dari analisis diatas, kemudian dapat diidentifikasi beberapa permasalahan umum yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya penataan produk atau *display* produk kerajinan yang efektif sehingga tercipta keteraturan dalam ruang dan menunjang kemudahan sirkulasi ruang
2. Perencanaan bangunan perlu memperhatikan kenyamanan termal sehingga aktivitas pengguna pasar dapat berjalan dengan nyaman.
3. Bentuk bangunan pasar perlu mengadaptasi bentuk kelokalan setempat dengan menggunakan gaya arsitektur Neo- Vernakular sebagai pendekatan arsitektur yang dipilih.

4.3. Pernyataan Masalah

Dari beberapa permasalahan umum diatas, kemudian ditetapkan masalah utama dalam perancangan bangunan pasar kerajinan di Kabupaten Semarang, sebagai berikut:

4. Bagaimana penataan produk atau *display* produk kerajinan yang efektif sehingga tercipta keteraturan dalam ruang dan menunjang kemudahan sirkulasi ruang?
5. Bagaimana menciptakan kenyamanan termal yang baik dalam bangunan pasar kerajinan?
6. Bagaimana menciptakan bentuk bangunan pasar yang mengadaptasi bentuk kelokalan setempat dengan pendekatan Arsitektur Neo- Vernakular?

